

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Selain itu, jenis yang juga akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. (Supardi, 2005, hlm. 34)

Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala-gejala yang terekam pada instrumen dan diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut kemudian ditampilkan dalam bentuk angka-angka dan dijelaskan sehingga memberikan kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang kebenaran gejala tersebut. (Siyoto, 2015, hlm. 17)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Galeri Al-Zahra Banjarmasin yang beralamat di Jalan Brig Jend. Hasan Basri No.46 Kota Banjarmasin Kalimantan

Selatan. Galeri Al-Zahra Kayutangi Banjarmasin dijadikan sebagai lokasi penelitian dikarenakan galeri ini merupakan salah satu galeri yang menerapkan sistem syariah dalam praktik operasionalnya dan Lokasi ini juga dianggap layak dan tepat dipilih sebagai objek penelitian karena jarak lokasi penelitian dekat yang memudahkan peneliti untuk observasi langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara langsung kepada pemilik Galeri Al-Zahra Kayutangi dan memudahkan peneliti dalam membagikan kuesioner kepada para pembeli.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Dengan kata lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. (Sugiyono, 2017, hlm. 117)

Populasi pada penelitian ini ialah konsumen yang pernah membeli atau baru pertama kali membeli produk Galeri Al-Zahra, yang jumlahnya tidak diketahui dan dapat dikatakan dalam kategori tidak terhingga. Populasi tidak terhingga yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasan secara kuantitatif. Oleh karena luas populasi bersifat tidak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif. (Bungin, 2009 hlm 99).

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 1998 hlm 57). Pada penelitian ini, Pelanggan yang menjadi sampel responden adalah konsumen yang pernah membeli atau baru pertama kali membeli produk Galeri Al-Zahra dengan menggunakan pengambilan sampel *nonprobability* atau juga disebut juga nonpeluang, adalah pengambilan sampel dengan sengaja (*purposive*) dan bersifat subjektif.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yakni Teknik *sampling insidental*, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012 hlm 56).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus Lemeshow (Lemeshow, 1997 hlm 2) yaitu:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

$d = \alpha (0,10)$  atau sampling error = 10 %

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{z^2 \cdot 1-\alpha/2P(1-P)}{d^2}$$

$$d^2$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$0,1^2$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$0,01$$

$$n = 96,04 = 100$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka  $n$  yang didapatkan adalah 96,04 = 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang konsumen yang pernah membeli atau baru pertama kali membeli produk Galeri Al-Zahra.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Sugiyono, 2014, hlm. 54). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 137). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan respon

dari kuesioner yang dibagikan kepada konsumen Galeri Al-Zahra Kayutangi Banjarmasin.

- b. Data Sekunder adalah data pendukung (penunjang) yang telah dikumpulkan atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012, hlm. 137). Dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari buku-buku, arsip tertulis baik itu dari Galeri Al-Zahra Kayutangi Banjarmasin langsung maupun dari luar, serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu konsumen galeri al-zahra kayutangi banjarmasin. Untuk memberikan data informasi yang diperlukan oleh penulis sebanyak 100 orang konsumen melalui kuesioner yang dibagikan mengenai kualitas produk, harga dan keputusan pembelian karena dari jawaban para konsumen galeri al-zahra tersebut yang dijadikan sumber data penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Angket atau Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab (Sugiyono, 2012, hlm. 199). Dalam hal ini akan digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner dibuat pada form dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju” yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka untuk setiap pernyataan mengenai objek stimulus. Dalam pengukurannya, setiap pertanyaan atau pernyataannya mengharuskan responden memberikan pendapatnya dengan skala penelitian.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang memuat keterangan-keterangan penting tentang masalah yang diteliti, dan diperoleh data yang lengkap dan valid serta tidak berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 152). Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

## **F. Skala Pengukuran**

Dalam kuesioner atau angket ini, penulis menggunakan skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu peristiwa atau situasi sosial, di mana variabel yang diukur ditransformasikan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut digunakan sebagai tolak ukur menyusun item pernyataan (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 6).

*The Likert scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mental belief of behavioral belief statements about a given object (Hair,dkk 2003, hlm. 422).*

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.1 Skala *Likert***

<b>Keterangan</b>	<b>Angka</b>
<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>5</b>
<b>Setuju (S)</b>	<b>4</b>
<b>Netral (N)</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>1</b>

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 94). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *Likert* berupa *checklist*.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, seperti yang tunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Dependen: Keputusan Pembelian (Kotler dan Armstrong, 2008)	Keputusan pembelian merupakan tahap proses keputusan di mana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada sebuah produk</li> <li>2. Kebiasaan dalam membeli produk</li> <li>3. Kecepatan dalam membeli sebuah produk (Kotler, 2012)</li> </ol>
Variabel Independen: Kualitas Produk (Tjiptono,2015)	Kualitas Produk ialah kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan konsumen yang mana mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk</li> <li>2. Fitur</li> <li>3. Penyesuaian</li> <li>4. Kualitas Kinerja</li> <li>5. Kualitas Kesesuaian</li> <li>6. Ketahanan</li> <li>7. Keandalan</li> <li>8. Kemudahan Perbaikan</li> <li>9. Gaya</li> <li>10. Desain (Kotler &amp; Armstrong, 2012)</li> </ol>
Variabel Independen: Harga (Philip Kotler, 2014)	Harga dalam arti sempit ialah jumlah nilai tukar yang dibebankan untuk suatu produk atau layanan, dalam arti yang lebih luas jumlah semua nilai yang diberikan seseorang untuk mendapatkan manfaat memiliki atau menggunakan produk serta layanan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Daya saing harga</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk</li> <li>5. Harga mempengaruhi daya beli konsumen (Kotler &amp; Armstrong, 2008)</li> </ol>

Sumber:

(Kotler dan Armstrong, 2008)

(Tjiptono,2015)

(Philip Kotler, 2014)

(Kotler, 2012)

(Kotler & Armstrong, 2012)

(Kotler & Armstrong, 2008)

## H. Teknik Pengolahan Data

Agar memudahkan dalam melakukan pengolahan data, penulis akan melakukan beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Editing*, yaitu melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada dasarnya, proses *editing* bertujuan untuk memastikan agar data yang dianalisis telah akurat, lengkap dan dapat dilakukan proses selanjutnya (Muhammad, 2008, hlm. 206). Dalam melakukan proses menyiapkan data, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

a. Pengambilan sampel

Kita perlu memastikan bahwa pengambilan sampel sesuai dengan aturan pengambilan sampel. Langkahnya berupa pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan, dan penentuan jumlah sampel.

b. Kejelasan data

Kegiatan pada fase ini adalah memastikan bahwa data yang Anda masukkan dapat terbaca dengan jelas. Untuk singkatan yang ditulis tangan atau tidak jelas, diperlukan verifikasi kepada pengumpulan data.

c. Kelengkapan isian

Tahap ini dilakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong. Ada dua kemungkinan, memang tidak ada jawaban atau karena responden menolak untuk menjawab.

2. *Coding*, yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data untuk yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang dicocokkan dengan variabel penelitian (Tanzeah, 2009, hlm. 67).
3. *Tabulating*, yaitu usaha penyajian data yang dilakukan berupa tabel (Tanzeah, 2009, hlm. 68). Dengan tabulasi, data yang belum rapi dapat disusun dan dirangkum sehingga dapat dibaca.
4. *Analysis*, yaitu mengelompokkan data berdasarkan responden, rekapitulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah yang digunakan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### **I. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistka. Analisis deskriptif merupakan analisis deskriptif terhadap karakteristik responden yang meliputi umur responden, jenis kelamin responden, tingkat pendidikan responden dan pekerjaan responden.

Analisis statistika adalah pendekatan dengan menggunakan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala *Likert* yang kemudian dianalisis dengan perhitungan terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau tidak.

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada niat untuk menarik kesimpulan secara umum. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 238).

## 2. Uji Kualitas Data

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pengecekan validitas dan reliabilitas data. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan keakuratan data dari penggunaan instrumen yang dikumpulkan.

### a. Uji Validitas

*Validity can be defined as the agreement between a test score of measure and the quality it is believed to measure (Kaplan & Saccuzzo, 2013, hlm. 135).*

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016, hlm. 52). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Selain itu, uji

validitas dapat juga dilakukan dengan melakukan korelasi bivariante antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi bivariante dengan melihat output *Cronbach Alpha* pada kolom Correlated Item – Total Correlation adalah identik karena keduanya mengukur hal yang sama. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikasinya di bawah 0,05 (Ghozali, 2016, hlm. 55).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016, hlm. 47). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik (Sujarweni, 2014, hlm. 52). Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016, hlm. 154). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2016, hlm. 157). Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} \geq 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} \leq 0,05$  maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

Selain menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji normalitas dalam penelitian ini penulis juga menggunakan uji Histogram, dimana data berdistribusi normal apabila frekuensi residual menyebar ke kiri dan ke kanan secara merata dengan bentuk grafik berbentuk lonceng dan sebaliknya. Untuk grafik P-Plot dimana bila titik-titik mengikuti garis liniernya maka data terdistribusi normal dan bila titik-titik tidak mengikuti garis linier maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016, hlm. 154).

### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Untuk

mengetahui apakah multikolonieritas ada didalam model regresi atau tidak, maka bisa dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2016, hlm. 103). Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolonieritas dalam regresi sebagai berikut:

- 1) *Tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10 maka terjadi multikolonieritas.
- 2) *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2016, hlm. 107). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya yang baik adalah regresi yang bebas tidak ada autokorelasi positif. Angka  $D - W$  diantara  $-4$  samapai  $+4$ , berarti tidak ada autokorelasi. Angka  $D - W$  diatas  $+4$  Autokorelasi negative.

#### **d. Uji Heteroskedastistas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual pada suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik scatter Plot antara  $SRESID$  dan  $ZPRED$  dimana sumbu  $y$  adalah  $y$  yang telah diprediksi, dan sumbu  $x$  adalah residual ( $y$  prediksi  $-y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016, hlm. 134):

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

#### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik.

Hal ini adalah prosedur yang dirancang untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau bebas dengan satu variabel lain yang diidentifikasi sebagai variabel dependen atau tergantung (Sarwono & Salim, 2017, hlm. 45). Analisis ini menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Dalam hal ini, penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah

kualitas produk dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Galeri Al-Zahra Banjarmasin.

Untuk melihat hubungan antara variabel yang dipergunakan rumus regresi berganda (Umar, 2005, hlm. 307):

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  : Keputusan Pembelian

$X_1$  : Kualitas Produk

$X_2$  : Harga

$\alpha_0$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

$e$  : Error

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variable dependen dalam penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas produk dan harga sebagai variabel independen terhadap keputusan pembelian sebagai variabel dependen oleh sebab itu digunakanlah analisis ini.

### a. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2016, hlm. 99).

Tingkat kepercayaan 95% atau taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%.  $F_{\text{tabel}} = F(k; n-k)$ , dimana ( $k$ ) adalah banyaknya variabel bebas dan ( $n$ ) adalah banyaknya jumlah sampel penelitian. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel ( $Y$ ) secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(k - 1) (n - k)$ . Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat terlihat pada tabel ANOVA. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **b. Uji t (Uji Parsial)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016, hlm. 98). Tingkat kepercayaan adalah 95% atau taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Cara menentukan t tabel dilakukan dengan terlebih dahulu mencari derajat/df (*degree of freedom*) dengan rumus  $df = n - k$ , dimana  $n$  adalah observasi sedangkan  $k$  adalah banyaknya variabel (dependen dan

independen), Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji T dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom* (dk) = n - k, maka diperoleh nilai t. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.